

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Perkembangan zaman semakin modern terutama pada era globalisasi seperti saat ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara efektif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang mengikuti proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan anak didik.

Guru adalah kunci utama untuk mengembangkan potensi peserta didik. Dengan peran dan fungsinya yang beragam, guru dapat membantu peserta didik untuk mencapai kesuksesan dalam belajar dan kehidupan mereka. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru.

Dalam hal ini ada yang menjadi komponen-komponen pembelajaran di dalam kelas. Di dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yang

berkaitan dengan proses pembelajaran, yaitu: guru, siswa, tujuan, metode, materi, dan media pembelajaran. Namun ada beberapa guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, salah satunya terjadi di SMA Negeri 92 Jakarta. Guru juga menyampaikan adanya permasalahan dalam materi pembelajaran di kelas yang dimana para peserta didik menunjukkan kurangnya pemahaman pada salah satu materi pada mata pelajaran Geografi yaitu Sistem Informasi Geografis (SIG). Dikarenakannya pada materi Sistem Informasi Geografis tersebut para peserta didik masih kurang memahami pemahaman mengenai materi sistem informasi geografis (SIG) yang mengakibatkan terjadinya penurunan hasil belajar dari pada peserta didik.

Dari hasil temuan dan analisis di SMA Negeri 92 Jakarta Utara, kesenjangan pendidikan di sekolah disebabkan beberapa faktor diantaranya: 1) Anak murid masih belum mengerti dengan materi yang diberikan; 2) Media pembelajaran yang masih kurang memadai; 3) Penyampaian materi yang kurang menarik bagi siswa. Kesenjangan kualitas pendidikan ini telah direproduksi dalam jangka waktu yang tidaklah sebentar di sekolah sebagai obyek penelitian. Setidaknya ini terjadi dari mulai tahun-tahun awal sekolah ini terbentuk hingga saat ini.

Hasil dari wawancara pengembang dengan guru dan peserta didik dalam penelitian ini, dari guru tersebut mengungkapkan bahwa adanya masalah dalam pembelajaran materi Sistem Informasi Geografis di dalam kelas yaitu, para peserta didik masih belum mengerti mengenai materi yang diberikan, media pembelajaran pada materi yang dibawakan masih belum memadai, dan para

peserta didik merasa penyampaian materi masih kurang menarik. Namun berdasarkan hasil wawancara para peserta didik menyampaikan masalah yang ada di dalam pembelajaran yaitu, media pembelajaran yang dibawakan oleh guru masih belum memadai, penyampaian materi oleh guru masih kurang menarik, dan media pembelajaran yang ada belum memadai.

Serta dalam pengamatan pengembang dalam proses pembelajaran di dalam kelas X ini, prosesi pembelajaran di kelas X SMA Negeri 92 Jakarta ini masih menggunakan media pembelajaran yang berbasis buku cetak dan lembar kerja siswa (LKS) yang menyebabkan kurangnya minat belajar dan hasil pembelajaran yang menurun dari para peserta didik pada materi Sistem Informasi Geografis.

Dari pengamatan pengembang terhadap materi Sistem Informasi Geografis pada kelas X SMA ini, pada materi Sistem Informasi Geografis ini merupakan materi Geografi yang memiliki aspek-aspek yang perlu dijabarkan kepada para peserta didik melalui media pembelajaran yang baik, sehingga penyampaian materi dari guru dapat membuat para peserta didik paham dan mengerti dari aspek-aspek yang ada dalam materi Sistem Informasi Geografis tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara pengembang media pembelajaran dengan guru sebagai narasumber dalam penelitian observasi survey ini yang bertanggung jawab untuk merancang dan mengembangkan sumber daya pembelajaran digital berupa Video Pembelajaran, dengan seorang guru yang memiliki pengalaman mengajar di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu

Ibu Elly Kusumawati, S. Pd sebagai guru Geografi di SMA Negeri 92 Jakarta Utara.

Guru tersebut menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran di kelas sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Ia menjelaskan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu mengatasi tantangan dalam menjaga perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

Selama wawancara, guru tersebut juga mengungkapkan beberapa kebutuhan sumber daya pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Ia menyampaikan bahwa media pembelajaran haruslah relevan dengan konteks pembelajaran dan dapat dikaitkan dengan materi yang diajarkan di sekolah.

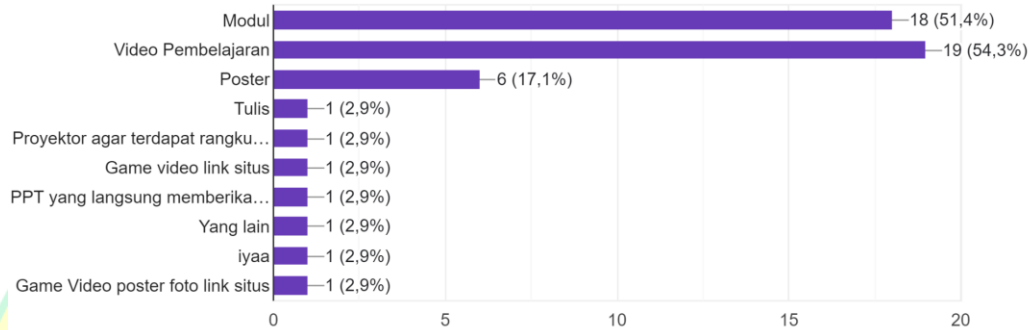
Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan terhadap peserta didik diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 1.1 Diagram Hasil Survey Pembelajaran

Apa media pembelajaran yang dibutuhkan oleh kalian dalam proses pembelajaran?

35 jawaban



Gambar 1. 2 Diagram Jumlah Hasil Survey

Berdasarkan hasil wawancara pengembang dengan guru. Diketahui terdapat permasalahan dalam pembelajaran Geografi, terutama pada materi Sistem Informasi Geografis (SIG). Guru menjelaskan bahwa adanya penurunan dan kurangnya pemahaman dari para peserta didik terhadap materi selama pembelajaran di kelas. Dikarenakan media pembelajaran yang tersedia kurang membantu untuk dijadikan sumber pembelajaran yang baik untuk para peserta didik dalam pembelajaran.

Pada kesempatan ini pengembang mengambil langkah untuk mengembangkan video pembelajaran mengenai salah satu materi Geografi yaitu Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk menjadi bahan ajar, sekaligus memfasilitasi media pembelajaran di kelas untuk para peserta didik menjadi jauh lebih mengerti dan paham dalam memahami materi Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan harapan bahwa pengembang membuat video pembelajaran ini

dapat meningkatkan hasil belajar dan antusias dalam pembelajaran para peserta didik di dalam kelas.

Dalam ranah pembelajaran Teknologi Pendidikan, menurut Roblyer, M. D., & Doering, A. H. (2013) mengatakan bahwa Teknologi Pendidikan adalah penerapan perangkat keras dan perangkat lunak untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ini melibatkan penggunaan berbagai alat dan teknik, seperti komputer, internet, aplikasi pendidikan, dan multimedia untuk mendukung pembelajaran. Serta untuk membuat proses pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan efisien, serta memungkinkan akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap materi pendidikan.¹

Namun salah satu upaya untuk memfasilitasi belajar adalah mengembangkan media pembelajaran dan meningkatkan kinerja pembelajaran. Cara untuk memfasilitasi belajar adalah dengan mengembangkan media pembelajaran, dan media pembelajaran yang bisa dikembangkan dalam penelitian ini berupa video pembelajaran.

Pada materi Sistem Informasi Geografis ini merupakan materi Geografi yang bersifat faktual, yaitu jenis video yang menyajikan informasi berbasis kenyataan atau data faktual. Materi Sistem Informasi Geografis ini memiliki aspek-aspek seperti definisi, komponen-komponen, penerapan dan pemanfaatan yang perlu dijabarkan kepada para peserta didik melalui media pembelajaran yang baik, sehingga penyampaian materi dari guru dapat membuat para peserta

¹ Roblyer, M. D., & Doering, A. H. (2013). *Integrating Educational Technology into Teaching*. Boston: Pearson.

didik paham dan mengerti dari aspek-aspek yang ada dalam materi Sistem Informasi Geografis tersebut.

Serta dalam pengamatan pengembang dilihat dari karakteristik siswa dalam pembelajaran ini para peserta didik memiliki sifat belajar atau *learner* yang dimana para peserta didik ini mempunyai gaya belajar, preferensi, dan strategi pembelajaran yang baik. Terlihat dari para peserta didik mempunyai kemampuan visual, auditori, kinestetik, belajar mandiri dan kolaboratif yang baik dalam prosesi pembelajaran berlangsung.

Menurut Bintarto (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran Geografi adalah proses yang bertujuan untuk membantu siswa memahami dan menjelaskan fenomena dan proses yang terjadi di permukaan bumi. Pembelajaran ini menekankan pada hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya.²

Namun menurut ahli Prahasta (2002) memaparkan bahwa Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk menyimpan dan mengolah data geografis. SIG dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan dan menganalisis objek dan fenomena, dan fitur penting yang akan dianalisis adalah lokasi geografis.³

Hasil wawancara ini memberikan wawasan berharga bagi pengembang media pembelajaran. Selibhnya pengembang memahami pentingnya mengembangkan media pembelajaran yang interaktif, relevan dengan kurikulum,

² Bintarto, 2015. <http://geografi.fis.um.ac.id/>

³ Prahasta, 2002:55, "PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS WEB (WEBGIS) UNTUK PEMETAAN ASET LAHAN DAN BANGUNAN POLITANI SAMARINDA" Jurnal Sains Informasi Geografi [J SIG], 6(1):20-30

dan dapat diakses oleh siswa dengan berbagai tingkat ketersediaan teknologi. Serta pengembang berharap dengan adanya video pembelajaran ini para peserta didik mampu meningkatkan proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan definisi dan karakteristik dari Video Pembelajaran maka pengembang mengambil kesimpulan bahwa Video Pembelajaran sangat cocok untuk dikembangkan dalam materi SIG pada mata pelajaran Geografi kelas X.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagian besar siswa kemampuan berpikir kritisnya masih rendah, dengan pertanyaan (permasalahan) penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apa saja masalah yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Geografi terutama pada materi sistem informasi geografis?
2. Kenapa media pembelajaran yang ada masih kurang memadai dalam proses pembelajaran?
3. Apakah video pembelajaran dapat memfasilitasi belajar peserta didik dalam pemahaman materi sistem informasi geografis?.
4. Apa media pembelajaran yang baik bagi anak murid selama proses pembelajaran pada materi sistem informasi geografis?
5. Bagaimana mengembangkan video pembelajaran sebagai media pembelajaran pada materi sistem informasi geografis untuk mencapai pemahaman bagi siswa kelas X?

C. Ruang Lingkup

1) Media

Media berbentuk Video Pembelajaran yang ditunjukkan untuk meningkatkan kinerja siswa/i dalam mempelajari mata pelajaran Geografi kelas X di SMAN 92

2) Materi

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem komputer yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, menganalisis, dan menyajikan data geografis.

3) Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 92

4) Tempat

SMA Negeri 92 Jakarta Utara, Jl. Komp. Pemadam Kebakaran No.17, RT.17/RW.1, Semper Bar., Kec. Cilincing, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14130

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan dan analisis masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah memfasilitasi dan mengembangkan Video Pembelajaran Materi Sistem Informasi Geografis (SIG) Mata Pelajaran Geografi Untuk Siswa SMA Kelas X sebagai sumber media pembelajaran.

E. Kegunaan Pengembangan

Adapun kegunaan dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih lengkap mengenai penelitian yang menekankan pada pengembangan penelitian model dan media pembelajaran yang berbeda pada mata pelajaran geografi.

2. Secara Praktis

- **Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan rujukan yang bermanfaat untuk perbaikan mutu pelajaran.

- **Bagi guru**

Mata pelajaran geografi diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pemilihan alternatif media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

- **Bagi siswa**

Para peserta didik mampu memahami dan mengerti materi Sistem Informasi Geografis dari media pembelajaran yang baik di dalam pembelajaran.

- **Bagi peneliti**

Sebagai referensi yang ingin meneliti lebih lanjut.